

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu metode pendidikan Islam yang berkembang di Indonesia adalah melalui pendirian berbagai macam lembaga pendidikan secara bertahap, dari yang paling dasar hingga yang dianggap modern dan komprehensif. Lembaga-lembaga pendidikan Islam telah memenuhi kewajibannya dan beradaptasi dengan tuntunan zaman. Para ahli dari dalam dan luar negeri diundang untuk melakukan penelitian ilmiah yang mendalam tentang evolusi lembaga-lembaga pendidikan ini.¹

Lembaga pendidikan Islam sangat penting bagi kehidupan masyarakat sehari-hari. Secara umum, pendidikan memainkan peran penting dalam kehidupan manusia. Pesantren adalah salah satu lembaga pendidikan Islam. Pesantren adalah pusat pembelajaran yang memberikan informasi agama dan membentuk umat Islam menjadi kepribadian yang terhormat, berguna dan takut kepada Allah SWT.² Sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S. Al-Hasyr/59:18 yang dikatakan:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ
بِمَا تَعْمَلُونَ

¹ Sofyan Sauri, “Sejarah Perkembangan Bahasa Arab dan Lembaga Islam di Indonesia,” *Insancita* 5, no. 1 (2020): 77.

² Muhammad Tri Ramdhani, Nashihatud Diniyah Johro, dan Ariyadi, *Manajemen Pondok Pesantren Dalam Pendidikan New Normal* (Yogyakarta: K-MEDIA, 2021).

Artinya: wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah Maha Mengetahui terhadap apa yang kamu kerjakan.(QS. Al-Hasyr 59: Ayat 18)

Jelas dari ayat di atas bahwasanya sangat penting untuk merencanakan dan mengelola pekerjaan untuk menciptakan pertumbuhan santri yang berkualitas tinggi di lingkungan pesantren. Ini terutama berlaku saat mengelola lembaga pendidikan. Berdirinya pondok pesantren di Indonesia memberikan dampak yang cukup signifikan bagi lingkungan sekitar, khususnya dalam hal pendidikan. Hal ini karena pesantren telah siap untuk mengajarkan dan menyebarkan ajaran Islam kepada masyarakat umum melalui pengajian dengan metodologi konvensional dan kontemporer sejak awal.

Pesantren sering berbagi karakteristik, seperti afinitas ideologis dan penggunaan referensi yang sebanding dan strategi pengajaran, yang memberi pesantren fondasi yang kuat dan membuatnya dapat dipercaya oleh siapa pun. Salah satu keunggulan pesantren adalah pesantren berkembang dan mendapat pengakuan lokal berkat penataan asrama. Santri menerima pelajaran agamanya melalui madrasah atau sistem pengajian yang sepenuhnya dikendalikan oleh seorang kyai dan memiliki sifat kharismatik dan otonom dalam segala hal.³

³ Marjani Alwi, "Pondok Pesantren: Ciri Khas, Perkembangan, dan Sistem Pendidikannya," *Lentera Pendidikan* 16, no. 2 (2013): 206.

Pesantren Manba'ul Ulum merupakan pesantren komprehensif (campuran) dan salah satu pesantren di Kalimantan Selatan yang giat menyelenggarakan pengajaran agama. Pondok ini menyelenggarakan pendidikan, mulai dari madrasah ibtdaiyah, tsanawiyah, aliyah, serta tahfizh Al-Quran, selain pendidikan khas pondok. Hal ini dimaksudkan agar siswa tumbuh menjadi individu yang cerdas, berteknologi maju, dan bermoral.

Pada tahun 1985 berdirinya pondok pesantren Manba'ul Ulum, sarana dan prasarana Pondok Pesantren sangat mendasar dan kapasitas santri yang tidak seberapa, namun semua itu tidak menyurutkan ambisinya untuk mencapai cita-citanya. Siswa tidak hanya dibekali materi selama pelajaran, tetapi juga dididik untuk menjadi santri yang bertakwa, mandiri dan disiplin. Oleh sebab itu, semua santri harus tinggal di lingkungan pondok pesantren dan mengikuti berbagai kegiatan yang diselenggarakan Pondok Pesantren Manba'ul Ulum.

Selain itu, keinginan para orang tua untuk menyekolahkan anaknya ke pesantren Manba'ul Ulum pun semakin meningkat, terlihat jelas bahwa lembaga tersebut telah mendapatkan kepercayaan masyarakat sebagai wadah pendidikan agama generasi penerus umat Islam. Akibatnya, infrastruktur dan fasilitas secara bertahap ditingkatkan untuk memenuhi tuntutan pendidikan yang layak dan wajar.

Pesantren Manba'ul Ulum menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler seperti kegiatan pramuka, nasyid, muhadharah, pencak silat dan lain-lain. Pondok pesantren Manba'ul Ulum bukan hanya sekedar mengajarkan ilmu kepada santri tetapi juga mendidik dan mengembangkan minat dan bakat mereka. Kegiatan ekstrakurikuler berupaya untuk memperluas pengetahuan siswa, mengasah keterampilan dan minat mereka, serta mendukung prakarsa pendidikan.

Berdasarkan observasi awal peneliti dan hasil wawancara dengan pimpinan pondok pesantren Manba'ul Ulum, kurikulum *salafiyah* dan modern dipadukan dalam kurikulum. Untuk meningkatkan kualitas santrinya, Pondok Pesantren Manba'ul Ulum Kalimantan Selatan juga melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler. Pesantren Manba'ul Ulum merupakan pesantren yang mengutamakan kegiatan keagamaan Islam, selain itu juga menawarkan kegiatan ekstrakurikuler untuk membantu perkembangan santri di luar lingkungan pesantren, seperti kegiatan pramuka, menari, bela diri, dan nasyid. Santri Pondok Pesantren Manba'ul Ulum sering mengikuti lomba umum dan bahkan menjuarai perlombaan seperti nasyid, tari dan futsal, dengan adanya ekstrakurikuler siswa dapat mengembangkan hobinya di pesantren. Jika dibandingkan dengan pondok pesantren lainnya seperti Pondok Pesantren Darul Hijrah dan Al Falah di pondok pesantren tersebut juga mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler yang hampir sama dengan Pondok Pesantren Manba'ul Ulum. Bedanya,

administrasi pembinaannya mampu bersaing dengan pondok pesantren lainnya.⁴

Adanya kegiatan ekstrakurikuler siswa Pondok Pesantren Manba'ul Ulum yang juga bisa berprestasi dalam kegiatan nasyid, tari dan futsal sehingga diperlukan adanya proses manajemen yang efektif dan efisien yang harus dilakukan oleh pengurus Pondok Pesantren Manba'ul Ulum agar dapat lebih meningkatkan prestasi siswanya dalam mengembangkan bidang ekstrakurikuler di luar pendidikan pesantren. Oleh sebab itulah peneliti tertarik untuk membahas lebih dalam mengenai **“Manajemen Pembinaan Ekstrakurikuler Pondok Pesantren Manba'ul Ulum Dalam Meningkatkan Kualitas Satri”**.

B. Rumusan Masalah

Dengan latar belakang permasalahan diatas, maka yang menjadi rumusan masalah ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana manajemen pembinaan ekstrakurikuler santri pondok pesantren Manba'ul Ulum Kertak Hanyar dalam meningkatkan kualitas santri?
2. Apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam manajemen pembinaan ekstrakurikuler santri pondok pesantren Manba'ul Ulum Kertak Hanyar dalam meningkatkan kualitas santri?

⁴ Wawancara dengan M.Ghazali Mukeri, Pimpinan Pondok Pesantren Manba'ul Ulum, 6 November 2022

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui manajemen pembinaan ekstrakurikuler pondok pesantren Manba'ul Ulum Kertak Hanyar dalam meningkatkan kualitas santri.
2. Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung dalam manajemen pembinaan ekstrakurikuler pondok pesantren Manba'ul Ulum dalam meningkatkan kualitas santri.

D. Signifikasi Penelitian

Keuntungan penelitian termasuk dalam signifikansi manfaat ini dibagi menjadi manfaat teoritis dan praktis dengan cara berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hal ini dilakukan dalam rangka memajukan ilmu pengetahuan dan memberikan tuntunan bagaimana menjalankan pesantren, khususnya dalam hal manajemen dakwah.

2. Manfaat Praktis

Sebagai langkah awal dalam melakukan penelitian skripsi untuk tugas akhir di program studi Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Wawancara dan dokumentasi dengan pemilik lahan dan penggarap menghasilkan rujukan atau rekomendasi. Selain itu, untuk mengkaji masalah dari sudut baru untuk memperdalam temuan inti penelitian.

E. Definisi Operasional

Pembuatan definisi operasional diperlukan untuk memberikan penjelasan tentang makna yang terkandung dalam judul penelitian agar tidak terjadi miskonsepsi dan penafsiran yang salah terhadap judul yang akan diteliti serta tercapainya tujuan penelitian ini.

1. Manajemen

Manajemen yang dimaksud peneliti adalah proses dalam rangka merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan dan pengawasan terhadap kegiatan ekstrakurikuler untuk meningkatkan kualitas santri Pondok Pesantren manbaul ulum.

2. Pembinaan

Pembinaan yang dimaksud adalah bagaimana para petugas yang mengatur jalannya kegiatan ekstrakurikuler di Pondok Pesantren berjalan dengan lancar dan metode pembinaan apa yang dilaksanakan dalam membina para santri.

3. Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan di luar jam sekolah untuk memberikan tempat dalam mengembangkan bakat, minat, serta potensi yang diperlukan peserta. Adapun kegiatan ekstrakurikuler di Pondok Pesantren manba'ul ulum di luar jam sekolah pondok dari jam 08:00-12:00 dan jam sekolah madrasah dari 13:30-15:00 yang ditujukan oleh peneliti seperti mufradat, khiwar,

pengajian, muhadarah, burdah, habsyi, khalaqah, tahfidz, pramuka, beladiri dan nasyid.

4. Pondok Pesantren

Pondok Pesantren yang dimaksud penulis dalam penelitian ini adalah Pondok Pesantren Manba'ul Ulum, Jl. Mahligai, Kec. Kertak Hanyar, Kab. Banjar, Kalimantan Selatan.

5. Kualitas

Kualitas yang dimaksud yaitu kualitas santri atau siswa Pondok Pesantren Manbaul Ulum.

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan penelitian sebelumnya yang dapat jadi acuan peneliti dalam melaksanakan penelitian supaya dapat memudahkan peneliti untuk melaksanakan sebuah penelitian. Berikut adalah skripsi sebelumnya yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti.

1. Reza Alfianoor tahun 2020, dalam skripsinya “Manajemen Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur’an Ar-Raudah di Kecamatan Hantakan” pada penelitian ini yang menjadi fokus masalah adalah bagaimana manajemen pondok pesantren Tahfidz Al-Qur’an Ar-Raudah yang

mana dalam penelitian ini membahas sebuah perencanaan, pengorganisasian, penggerakkan dan pengawasan.⁵

Persamaan penelitian ini sama-sama menjadikan fungsi-fungsi manajemen sebagai objek, adapun penelitian terdahulu juga menggunakan pendekatan kualitatif yaitu jenis penelitian turun langsung lapangan. Sedangkan perbedaan penelitian ini adalah penelitian ini berfokus pada masalah manajemen pondok tahfidz Al-Qur'an, sedangkan penelitian yang dilaksanakan lebih kepada manajemen pembinaan pondok pesantren.

2. Puji Lestari tahun 2022, pada penelitiannya "Manajemen Program Tahfiz Al-Qur'an di MTS Swasta Al-Hamid Banjarmasin" pada penelitian ini membahas tentang sebuah perencanaan program kerja yang dirancang dan diatur secara baik dari mulai perencanaan awal sebelum memulai kegiatan, pengorganisasian yang dilaksanakan berjalan secara teratur, penggerakkan program tahfiz dan adanya pengawasan program kerja yang sudah diterapkan.⁶

Persamaan penelitian terdahulu sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif dan yang dijadikan sebagai informan adalah kepala madrasah dan dalam penelitian ini juga sama-sama membahas tentang POAC. Adapun perbedaan keduanya yaitu tempat penelitian

⁵ Reza Alfianoor, "Manajemen Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur'an Ar-Raudah di Kecamatan Hantakan" (Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2020).

⁶ Puji Lestari, "Manajemen Program Tahfiz Al-Qur'an di MTS Swasta Al-Hamid Banjarmasin" (Universitas Islam Negeri Antasari, 2022).

terdahulu berada di MTS Swasta Al-Hamid Banjarmasin sedangkan peneliti berada di Pondok Pesantren Manbaul Ulum Banjarmasin.

3. Andryan Putra 2021, pada penelitiannya “Manajemen Pondok Pesantren Darul Ilmi Dalam Membangun Jiwa *Entrepreneurship* Santri”. Pada penelitian ini membahas tentang sebuah perencanaan membangun jiwa *Entrepreneurship* Santri.⁷

Penelitian ini memiliki kesamaan yaitu sama menjadikan manajemen sebagai objek dan pada penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field reseach*). sedangkan perbedaannya penelitian terdahulu membahas tentang membangun jiwa *entrepreneurship* santri. Sedangkan penelitian yang dilaksanakan lebih kepada manajemen pembinaan ekstrakurikuler santri.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penulisan dalam penelitian ini, maka disusun sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN, berisi latar belakang masalah, rumusan masalah/fokus penelitian, tujuan penelitian, signifikansi penelitian dan penelitian terdahulu.

BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR, berisi teori-teori yang terkait dengan judul penelitian serta kerangka pikir.

⁷ Andryan Putra, “Manajemen Pondok Pesantren Darul Ilmi Dalam Membangun Jiwa *Entrepreneurship* Santri” (Univeritas Islam Antasari Banjarmasin, 2021).

BAB III METODE PENELITIAN, berisi jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, berisi gambaran singkat lokasi penelitian, hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V PENUTUP, berisi simpulan dan saran-saran.